

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian Lapangan OVI di Formasi Telisa yang terletak pada cekungan Sumatera Tengah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode inversi impedansi akustik kurang efektif diterapkan untuk kasus Lapangan "OVI" ini karena respon log terhadap perubahan litologi kurang signifikan. Hal ini terlihat pada *crossplot* dimana zona reservoir (*sand*) dan *shale* pada lapangan "OVI" ini relatif tidak terpisah persebarannya (*overlap*).
2. Estimasi impedansi akustik model *based* untuk reservoir (*sand*) pada Formasi Telisa lapangan "OVI" didapatkan pada rentang nilai 9,670 ft/s*gr/cc hingga 27,070 ft/s*gr/cc.
3. Nilai koefisien korelasi inversi seismik multiatribut yaitu, 0,515977 untuk porositas dan 0,61025 untuk *Vshale*.
4. Nilai koefisien korelasi dari metode seismik multiatribut yang dikombinasikan dengan *neural network* lebih tinggi dibandingkan dengan seismik multiatribut tanpa kombinasi. Pada metode *Probabilistic Neural Network* (PNN), diperoleh koefisien korelasi 0,647919 untuk porositas dan 0,667353 untuk *Vshale*. Selanjutnya pada *Multi-Layer Feed-Forward Network* (MLFN) diperoleh koefisien korelasi 0,954799 untuk porositas dan pada 0,90528 untuk *Vshale*.

5. Zona prospek hidrokarbon pada lapangan “OVI” diidentifikasi berdasarkan peta persebaran porositas, peta persebaran volume *shale*, dan peta struktur kedalaman. Zona prospek tersebut merupakan zona ketinggian dari jebakan struktural pada kedalaman ± 650 meter yang ditandai dengan nilai porositas yang tinggi 23% - 36 % dan nilai V_{shale} yang rendah yaitu dibawah 1,35 v/v.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya metode inversi dengan menggunakan data seismik *pre-stack* untuk dapat memisahkan antar *sand* dan *shale*.
2. Tambahkan horizon dan penggunaan metode inversi yang berbeda untuk menambah informasi.

